Kabupaten Pasuruan Tuan Rumah FKPU 2018

Sabtu, 22 September 2018

Kabupaten Pasuruan menjadi tuan rumah Festival Kesenian Pesisir Utara (FKPU) 2018, sebuah acara yang telah berlangsung selama 12 tahun. Acara ini diselenggarakan di UPT Pengembangan Ekonomi Kreatif Taman Chandra Wilwatikta Pandaan pada tanggal 21 September 2018 dan dibuka oleh Asisten Administrasi Umum Setdaprov Jatim, I Made Sukarta. Beberapa pejabat penting yang hadir termasuk Pj Bupati Pasuruan, Abdul Hamid, Pj Bupati Sampang, Jonathan Yudianto, Walikota Probolinggo, Rukmini Buchori, dan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jatim, Sinarto.

Tujuan utama FKPU 2018 adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah pesisir dan meningkatkan kolaborasi antara seniman dan pemangku kepentingan dalam pengembangan seni di pesisir utara. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kualitas seniman daerah, serta meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni budaya daerah.

FKPU 2018 dibuka dengan penampilan Tari Bedoyo Kenoco Rukmi Majapahit dari Kabupaten Pasuruan dan dimeriahkan dengan parade seluruh peserta FKPU, penyerahan piagam penghargaan kepada Kabupaten Pasuruan sebagai tuan rumah FKPU 2018, Tari Kridho Suro Wiro Aji dan Tari Sesajining Baru Klinthing dari Kabupaten Pasuruan, serta Tari Olla Olleng dari Kabupaten Pasuruan sebagai tuan rumah penyelenggaraan FKPU 2019.

PJ Bupati Pasuruan, Abdul Hamid, menekankan dampak positif FKPU terhadap perekonomian di wilayah pesisir utara, serta kemampuannya untuk meningkatkan daya tarik wisata dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni budaya. Kabupaten Pasuruan saat ini tengah menyelenggarakan berbagai agenda pariwisata, termasuk Bromo Marathon yang diikuti oleh lebih dari 1500 pelari dari 24 negara di dunia.

FKPU 2018 diikuti oleh 12 kota dan kabupaten di Jawa Timur, termasuk Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Probolinggo. Acara ini berlangsung selama 3 hari, dari tanggal 21 hingga 23 September 2018, menampilkan pameran produk unggulan berbasis seni budaya, pagelaran seni pertunjukan, sarasehan dan pawai budaya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.